

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Taufiqiyatul Asna serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjang dan menghambat proses tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Implementasi Manajemen**

Kepala madrasah telah berhasil menerapkan berbagai strategi manajemen yang efektif, termasuk perencanaan strategis, pengorganisasian, pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan workshop, serta evaluasi kinerja yang sistematis. Langkah-langkah ini telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

##### **2. Faktor Penunjang dan Penghambat**

Komitmen dari staf pengajar, dukungan dari komunitas, dan fasilitas yang memadai merupakan faktor penunjang utama keberhasilan implementasi manajemen. Namun, keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kepala madrasah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kendala tersebut, seperti mencari sumber dana tambahan dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan adaptasi teknologi di kalangan guru.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah. Temuan mengenai implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru menegaskan pentingnya peran kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori Bass dan Avolio (1994) mengenai kepemimpinan transformasional yang mampu menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini memperkuat konsep pentingnya dukungan dari berbagai pihak, seperti komite sekolah dan orang tua, dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sesuai dengan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner (1979). Penelitian ini juga menambahkan wawasan mengenai faktor-faktor penghambat dalam implementasi inovasi pendidikan, seperti resistensi terhadap perubahan, yang relevan dengan teori Fullan (2007) tentang perubahan dalam pendidikan.

### **2. Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini melibatkan beberapa rekomendasi yang dapat diadopsi oleh madrasah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya:

#### **a. Bagi Madrasah**

Madrasah dapat menggunakan temuan ini untuk memperkuat strategi manajemen yang telah ada, termasuk perencanaan strategis, pengembangan profesional, dan evaluasi kinerja guru. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan meningkatkan keterlibatan komunitas, madrasah dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi peningkatan kualitas pendidikan.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi mereka, terutama dalam hal teknologi pendidikan dan inovasi pengajaran. Mengatasi resistensi terhadap perubahan dan terus meningkatkan keterampilan interpersonal dan profesional akan membantu mereka lebih efektif dalam mendidik siswa.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan di sektor pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan fasilitas pendidikan. Kebijakan yang memadai mengenai alokasi anggaran dan dukungan untuk inovasi pendidikan akan sangat bermanfaat.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan topik yang sama dengan fokus penelitian yang berbeda:

### 1. Studi Perbandingan Manajemen Pendidikan

Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara manajemen pendidikan di madrasah dan sekolah umum, untuk memahami perbedaan dan persamaan dalam strategi manajemen serta dampaknya terhadap profesionalisme guru. Fokus penelitian dapat diarahkan pada perbedaan budaya organisasi dan pengaruhnya terhadap adaptasi kebijakan pendidikan.

### 2. Efektivitas Program Pengembangan Profesional

Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada mengevaluasi efektivitas berbagai jenis program pengembangan profesional guru. Peneliti dapat meneliti program-program pelatihan berbasis teknologi, mentoring, atau kolaborasi antar guru, untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

### 3. Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran

Peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan teknologi dalam proses pengajaran dan pembelajaran di madrasah. Penelitian dapat fokus pada adopsi teknologi digital, seperti e-learning, platform pembelajaran daring, dan alat bantu digital, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan peningkatan keterampilan guru.